

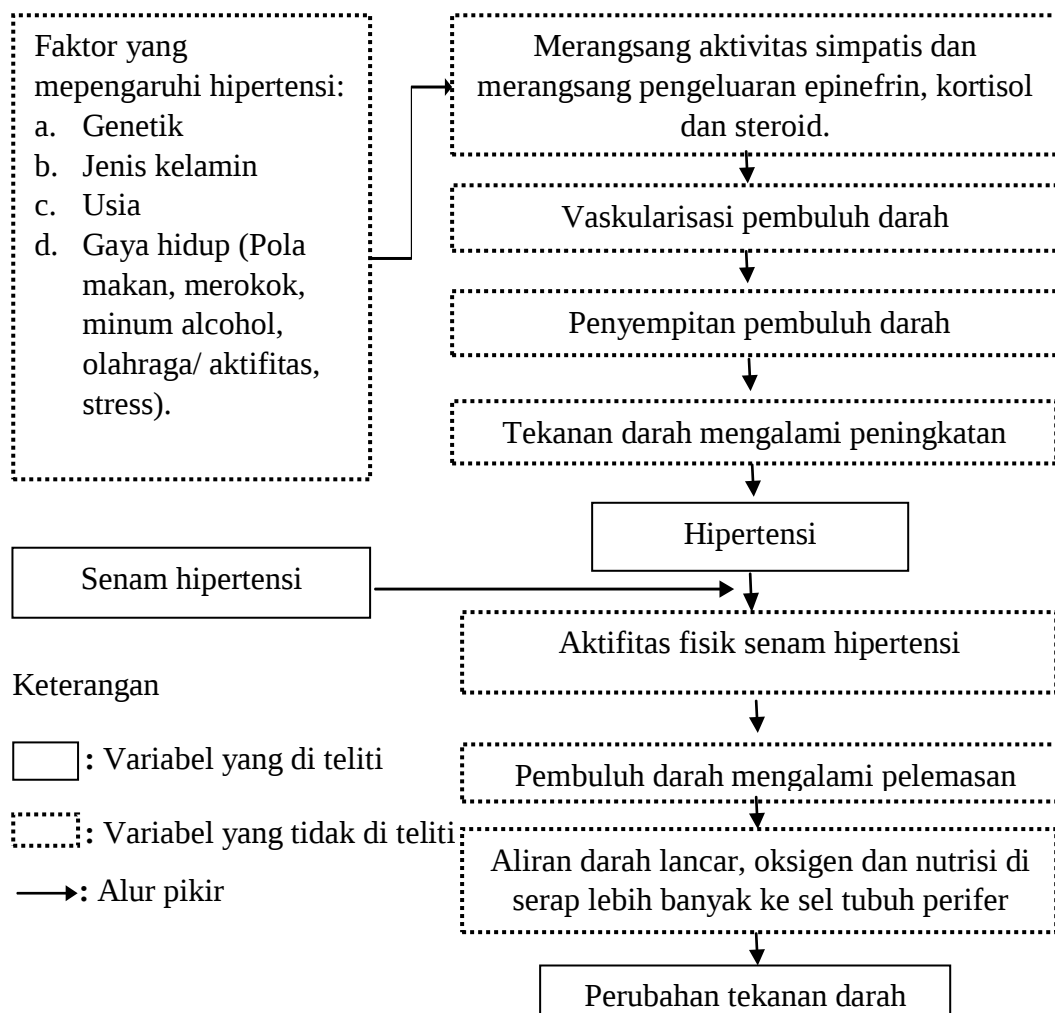
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan unsur penelitian yang terpenting dan merupakan definisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami. Kerangka konsep merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antara variable-variabel yang akan di lakukan penelitian (Sandu Siyoto, 2015).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Payangan Tahun 2021.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabl penelitian

Menurut (Sandu Siyoto, 2015) Variable penelitian merupakan suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Supaya proses penelitian akan berjalan lancar, dan dapat berhasil dengan baik maka peneliti ditekankan untuk membuat rancangan penelitian. Dalam menentukan rancangan penelitian, hal yang perlu untuk diingat adalah seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib. Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian. Variable penelitian bisa di bagi kedalam dua bagian diantaranya:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah senam hipertensi.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Definisi operasional variabl

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati

artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Sandu Siyoto, 2015). Definisi operasional pada penelitian ini akan dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Definisi Operasional Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan Tahun 2021

No	Variabl	Definisi Operasional Variabel	Alat ukur	Sekala
1	2	3	4	5
2	Senam hipertensi	Senam hipertensi dilakukan sesuai dengan Setandar Operasional Prosedur, diawali dengan pemanasan dan diakhiri dengan pendinginan yang dilakukan tiga kali dalam seminggu selama dua minggu secara teratur.	SOP	–
3	Tekan darah	Hasil pengukuran tekanan darah sistol dan diastol yang diukur dalam posisi duduk sebelum melakukan senam hipertensi pada hari pertama dengan cara memasang manset pada lengan atas klien dan kemudian mengukur tekanan darah. Setelah hasil pengukuran keluar akan dicatat hasilnya di master tabel. Pengukuran tekanan darah dilakukan kembali setelah klien melakukan senam hipertensi di hari terakhir pelaksanaan latihan.	Tensimeter	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam upaya pembuktian hipotesis,

peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Kesengajaan ini disebut percobaan atau eksperimen(Sandu Siyoto, 2015). Hipotesis pada penelitian ini adalah “ada pengaruh senam hipertensi terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi”.